

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah penelitian. Metode penelitian kualitatif disebut penelitian naturalistik yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*); metode penelitian kualitatif sering digunakan dalam bidang antropologi budaya; dikatakan sebagai metode penelitian kualitatif, data yang terkumpulkan dianalisis lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti pada objek penelitian.¹

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia tanpa menggunakan penghitungan atau kuantitas data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah sehingga peneliti melakukan penelitian secara mendalam karena objek bersifat apa adanya tidak dimanipulasi dan menekankan hasil secara kualitas bukan secara generalisasi.

¹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, hlm. 14-15

² Afrizal, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 7

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³ Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subjektivitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda.⁴ Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara.

³ Sugiono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 58

⁴ Sudarno Sobron, dkk., 2012, *Pedoman Penulisan Tesis*, Surakarta: Alfabeta, hlm. 67

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu Januari sampai Maret 2021.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang paling utama digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, diantaranya sumber data yang utama biasanya dicatat melalui catatan tertulis atau dapat juga menggunakan rekaman video/audio, pengambilan foto atau film.⁵

Sumber data adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sehingga untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Osis, Pembina Ekstrakurikuler, Guru, dan Siswa SMK Negeri 1 Jepara. Data yang akan diperoleh dari informan tersebut adalah mengenai kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kontribusi manajemen kesiswaan, dan pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kontribusi manajemen kesiswaan. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber

⁵ Lexy Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 157

data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁶ Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peneliti secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁷ Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati

⁶ Sugiono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 67

⁷ Imam Gunawan, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hlm. 160

⁸ Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta, hlm. 93-94

kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Osis, Pembina Ekstrakurikuler, Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Jepara untuk mendapatkan data mengenai kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kontribusi manajemen kesiswaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara dan pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kontribusi manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

⁹ Imam Gunawan, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm. 160

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁰

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dengan mengecek balik antara data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut sejalan, tidak bertentangan dan menunjukkan kesamaan arti dan makna.¹¹

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber

¹⁰ Rully Indrawan dan Popy Yaniawati, 2016, *Metodologi Penelitian : Kauntitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung : PT Refika Aditama, hlm.139

¹¹ Lexy Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 105

yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga diperoleh data yang kredibel.¹³ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam catatan lapangan (*field note*). Peneliti mengumpulkan data tentang kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memiliki hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah

¹² Imam Gunawan, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, hlm. 211

¹³ Muhammad Idrus, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hlm. 145

yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai seluruh data terkumpulan, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat tentang kontribusi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.¹⁵

Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang kontribusi manajemen kesiswaan

¹⁴ Imam Gunawan, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm. 210

¹⁵ Imam Gunawan, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm. 211

¹⁶ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 341

dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁷

Langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya penulis melakukan penafsiran data yang berfungsi untuk menarik simpulan dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Pada penarikan kesimpulan maka sudah dapat disimpulkan bagaimana perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab, pengorganisasian kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab, pelaksanaan kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab, dan pengawasan kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan faktor

¹⁷ Imam Gunawan, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm. 212

penghambatnya, dan hasil manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik.

